

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi maka langkah selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lanjut dari hasil penelitian. sesuai dengan teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dengan menganalisis data yang telah dikumpul selama peneliti mengadakan penelitian dengan lembaga pengajian yang terkait.

Data yang telah diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada beberapa rumusan masalah diatas. Dibawah ini adalah hasil analisa peneliti tentang Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengajian Rutinan Untuk Meningkatkan Perilaku Keagamaan di Dusun Santren, Desa Cerme, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri. Berdasarkan temuan penelitian maka dapat dibahas dengan berbagai konsep maupun teori- teori yang terkait.

#### **A. Kegiatan pengajian rutinan ibu rumah tangga di Dusun Santren Grogol Kediri**

##### **1. Program Kegiatan Pengajian Rutinan**

Dalam hal ini pengurus kegiatan pengajian rutinan Santren ini telah memiliki program dalam melaksanakan kegiatan pengajian setiap minggunya. Maka dengan adanya program setiap minggunya akan berjalan dengan secara sistematis dalam pelaksanaan kegiatan pengajian rutinan Santren ini. Berikut ini program yang telah disusun oleh pengurus pengajian rutinan, sebagai berikut:

- a) Tanggal 11 bulan hijriyah mengadakan jamiyah sholawat nariyah dan jam'iyah manakib.

- b) Sabtu malam Minggu Wage mengadakan khataman Al- Qur'an dilanjutkan dengan istighosah.
- c) Sabtu malam Minggu Wage mengadakan semaan Al- Qur'an yang diadakan digedung TK.
- d) Bulan Maulud dan bulan Rajab pembacaan sholawat Al- Berzanji.
- e) Tanggal 10 Muharam mengadakan santunan anak yatim.
- f) Bulan Ramadhan mengadakan buka bersama.

## 2. Hambatan Dalam Pelaksanaan Kegiatan Pengajian Rutinan

Faktor- faktor penyebab timbulnya hambatan dalam belajar terdiri atas dua macam yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah hal- hal atau keadaan yang muncul dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor eksternal adalah setiap hal- hal atau keadaan yang muncul baik dari luar diri individu. Setiap hal yang muncul dari dalam diri maupun luar diri yang bersifat menghambat perkembangan dan membuat kesulitan baik buat diri sendiri maupun orang lain.<sup>1</sup>

Dalam pelaksanaan kegiatan pengajian rutinan ini tentunya ada hambatan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Dengan adanya hambatan suatu permasalahan tetap mendapat dukungan dari tokoh agama, kepala desa Cerme, dan pengurus masjid. Hambatan dari persoalan tersebut mencakup tentang kesibukan dari ibu rumah tangga yang setiap pagi berjualan untuk mencukupi kehidupan keluarganya, ada yang mengurus anaknya yang masih kecil, dan musim hujan.

---

<sup>1</sup> Dian Wibowo Utomo, *Hambatan, Motivasi, dan Strategi Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yang Sedang Mengerjakan Skripsi*, (Yogyakarta: Skripsi, 2009), 20.

## **B. Partisipasi ibu rumah tangga dalam mengikuti pengajian rutin di Dusun Santren Grogol Kediri**

### **1. Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengajian Rutinan**

Partisipasi merupakan ikut serta, ikut bagan atau pesertaan. Dengan demikian berpartisipasi yaitu ikut serta seseorang dalam suatu aktivitas, atau membagi sesuatu dengan orang lain juga mengambil bagian dari sesuatu kegiatan.<sup>2</sup>

Partisipasi menggambarkan peran serta seorang atau kelompok orang dalam suatu kegiatan, sehingga partisipasi merupakan tindakan ambil bagian dalam suatu kegiatan kepentingan bersama. Partisipasi diartikan sebagai proses pelibatan mental dan emosional dalam suatu aktivitas. Konsep partisipasi sebagai keterlibatan mental dan emosional individu dalam situasi kelompok yang mendorong mereka berkontribusi untuk mencapai tujuan dan berbagai tanggung jawab atas pencapaian tujuan kelompok.<sup>3</sup>

Dalam partisipasi ibu rumah tangga dalam pengajian rutin yang bertujuan untuk mengetahui tentang perilaku keagamaan. Hal ini berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan. Memang partisipasi ibu-ibu rumah tangga dalam mengikuti pengajian ini sudah baik. Karena demikian dengan adanya kegiatan tersebut dapat mengisi waktu luang ibu-ibu rumah tangga. Sehingga tidak hanya diam saja di rumah ketika tidak ada kegiatan. Para ibu-ibu rumah tangga sangat senang sekali karena bisa berkumpul dengan para ibu yang lain untuk bertukar pikiran dengan yang lain dan bertukar cerita dengan ibu-ibu yang lain.

### **2. Tujuan Mengikuti Pengajian Rutinan**

---

<sup>2</sup> Ishak Abdullah, Ugi Suprayogi, *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Nonformal*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 35.

<sup>3</sup> Nurhattati, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 107.

Pengajian merupakan salah satu unsur pokok dalam syiar dan mengembangkan agama Islam. Pengajian ini sering dinamakan dakwah islamiyah, karena salah satu upaya dalam dakwah islamiyah adalah lewat pengajian. Sebagai bagian dari proses dakwah, tujuan dari pengajian tidak dapat dilepaskan dari tujuan dari dakwah. Tujuan pengajian terbagi menjadi dua yaitu tujuan kurikuler dan tujuan final. Tujuan kurikuler tujuan dakwah yang berhubungan dengan pembangunan pemahaman konsep teoritis yang menjadi landasan pencapaian target sasaran dakwah secara bertahap yaitu menghidupkan fitrah hati manusia dan amar ma'ruf nahi munkar. Sedangkan tujuan final merupakan akhir yang akan dicapai yaitu ajaran islamakan menjadi sikap sehari-hari dalam kehidupan pemeluknya yang dilandasi oleh iman yang kokoh dan dilatarbelakangi oleh harapan mendapatkan keridhaan Allah.<sup>4</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengajian di Dusun Santren, Desa Cerme, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri dapat mempererat silaturahmi dengan para ibu rumah tangga yang lain. Sehingga dapat tersambung persaudaraan dengan yang lainnya. Bisa bertemu dengan para ibu rumah tangga yang lain dan juga memajukan supaya ibu rumah tangga ada kegiatan setelah selesai melakukan tugas kewajibannya. Yang biasanya jarang berjamaah dimasjid sekarang menjadi rutin berjamaah dimasjid karena setelah mengikuti kegiatan pengajian rutin ini.

### **C. Perilaku beragama ibu- ibu rumah tangga setelah mengikuti pengajian rutin di**

#### **Dusun Santren Grogol Kediri**

##### **1. Kewajiban Ibu Rumah Tangga**

Tugas pokok perempuan sebagai ibu rumah tangga adalah pemelihara rumah tangga, pengatur dan berusaha dengan sepebuh hati agar keluarga sebagai sendi

---

<sup>4</sup> Ibid, 67.

masyarakat akan berdiri tegak, aman, tentram dan sejahtera. Sebagai ibu juga menciptakan suasana persahabatan, kekeluargaan dengan keluarga lain dan lingkungan.<sup>5</sup>

Ibu dalam rumah memegang peranan penting terutama dalam mendidik anak. Demikian pula dalam urusan rumah tangga ibu sangat dominan. Tugas perempuan sebagai ibu rumah tangga adalah mengatur dan mengusahakan suasana rumah tangga yang aman, tentram, dan bahagia. Peranan ibu dalam mendidik anak meliputi kebutuhan fisik, psikis, sosial, dan spiritual. Kebutuhan fisik meliputi kebutuhan makan, minum, pakaian dan lain- lain. Kebutuhan psikis seperti kebutuhan akan kasih sayang, rasan aman, cinta kasih, dan lain sebagainya. Sementara kebutuhan sosial akan diperoleh anak dari luar kelompok keluarganya. Sedangkan kebutuhan spritual merupakan pendidikan yang menjadikan anak mengerti tentang agama dan Tuhannya, Nabi dan Rasulnya. Kewajiban ini merupakan tugas dari ayah dan ibu, karena memberikan pendidikan spiritual kepada anak harus dilakukan sejak dini.<sup>6</sup>

Para ibu rumah tangga setelah menyelesaikan tugas kewajibannya dirumah yaitu mengurus suami dan anaknya dirumah, selain itu juga menyapu, mengepel, memasak, mencuci, dan lain sebagainya mereka juga mengikuti kegiatan pengajian rutin ini untuk memperdalam ilmu pengetahuan khususnya tentang agama Islam. Para ibu rumah tangga menjadi tahu setelah mendengarkan ceramah dari ustadnya yang menjelaskan tentang tauhid ajaran Islam, akidah, dan lain sebagainya. Dalam mengikuti kegiatan pengajian rutin pastinya mempunyai tujuan bagi para ibu- ibu rumah tangga. Dalam hal ini para ibu- ibu rumah tangga setelah mengikuti kegiatan

---

<sup>5</sup> Gusti Kanjeng Ratu Hemas, *Wanita Indonesia Suatu Konsepsi Dan Obsesi*, (Yogyakarta: Liberty), 81.

<sup>6</sup> Dwi Nur Halimah, *Peran Seorang Ibu Rumah Tangga Dalam Mendidik Anak (Studi Terhadap Novel Ibuk, Karya Iwan Setyawan)*, (Yogyakarta: Skripsi, 2015), 33.

pengajian akan merubah perilaku dari dalam mereka masing- masing. Sebelum mengikuti pengajian rutin dan sesudah mengikuti pengajian pastinya da perbedaan dalam diri mereka. Akan tetapi tergantung pada individu masing- masing. Peneliti juga menemukan dari pengamatan secara langsung yaitu setelah mengikuti pengajian rutin ini ada ibu pengajian yang perilakunya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

## **2. Manfaat Dari Mengikuti Pengajian Rutinan**

Manfaat mengikuti pengajian rutin dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat dalam aspek pengetahuan agama. Adanya pengajian yang diadakan memberikan manfaat kepada jamaah yang menghadirinyadimulai dari perubahan sikap dari jamaah itu sendiri. Perubahan yang jamaah rasakan selama mengikuti pengajian yaitu biasanya jamaah jarang melaksanakan sholat jamaah di masjid, sekarang sudah mulai terbiasa melaksanakan sholat jamaah dimasjid.<sup>7</sup>

Manfaat yang didapat setelah mengikuti kegiatan pengajian ini dapat mengetahui pengetahuan terutama agama Islam. Sehingga para ibu rumah tangga menjadi tahu secara mendalam tentang agama Islam setelah mendapat ilmu dari ustadnya. Bisa mengetahui dari pengetahuan agama Islam yang bielum diketahui sebelumnya. Dan bisa berdampak baik untuk diri kita sendiri. Selain itu juga para ibu rumah tangga dapat mengisi waktu luang ketika tugas rumahnya sudah selesai.

---

<sup>7</sup> Elva Oktavia dan Refika Mastanora, *Manfaat Mengikuti Pwngajian Rutin Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat*, Volume 1 Nomer 2, Desember 2019, 53.